

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Universitas Lampung

Usaha untuk mendirikan perguruan tinggi di daerah keresidenan Lampung, timbul dari dua panitia yang lahir pada tahun 1959, yaitu panitia pendirian dan perluasan sekolah lanjutan (P3SL) di Tanjung Karang, yang diketuai oleh Zainal Abidin Pagar Alam dan sekretarisnya Tjan Djie Soe dan panitia dibentuk di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1955 dengan ketua Nadirsjah Zaini, M.A dan sekretarisnya Hilman Hadikusuma. Pada tanggal 19 Januari 1960 mengadakan musyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat Lampung untuk mempersiapkan berdirinya suatu perguruan tinggi. Pada waktu itu P3SL dirubah namanya menjadi Panitia Pendirian Perluasan Sekolah Lanjutandan Fakultas (P3SLF) dengan ketua Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekretarisnya Tjan Djie Soe.

Pada tanggal 19 Juli 1960 Sekretariat Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung dibuka di aula gedung sekolah bekas Hak Wai di jalan Hassanudin No. 34 Teluk Betung, oleh tiga mahasiswa yang mewakili P3SLF, yaitu Hilman Hadikusuma, Alhusniduki Hamim, dan Abdoel Moeis Rajda Hukum. Pada tanggal 7 September 1960 setelah diadakan pertemuan antara P3SLF dan

P3YPTL, maka kedua panitia tersebut dilebur menjadi satu yayasan dengan nama Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Lampung (YPPTL) dengan akte Wakil Notaris M.M Effendi No. 24 tanggal 23 November 1960, bertugas membina fakultas yang baru didirikan tersebut dan mengusahakan perubahan statusnya menjadi negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Universitas Sriwijaya (dr. M. Isa) No. D-40-7-61 tanggal 14 Februari 1961, terhitung tanggal 1 Februari 1961 ditetapkan jurusan FEHS Lampung menjadi “cabang” Fakultas Ekonomi Unsri dan bulan Januari Hukum FHES menjadi cabang Fakultas Hukum Unsri. Pada tanggal 15 Februari 1961 H. Zainal Abidin Pagar Alam ditunjuk sebagai anggota Kurator Universitas Sriwijaya di Wilayah Lampung atas dasar Surat Keputusan Presiden Unsri No.UP/031/C-1/1961. Mr. Hoesin Effendi mendapatkan kepercayaan untuk memimpin Fakultas Hukum dan Drs. Moersalim diberi kepercayaan memimpin Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 1962, Mr. Rusli Dermawan diberi kepercayaan untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Hukum, dan Drs. P. Sitohang memimpin Fakultas Ekonomi dengan Drs. Subki E. Harum sebagai sekertaris fakultas. Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa cabang Fakultas Hukum dan cabang Fakultas Ekonomi Unsri tersebut, atas persetujuan Presiden Unsri, pada tahun 1964 diadakan hubungan afiliasi dengan Universitas Indonesia di Jakarta.

Harapan Masyarakat Lampung untuk memiliki sebuah Universitas Negeri yang berdiri sendiri dapat terkabul. Hal ini terbukti dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 195 tahun 1965 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 23 September 1965 berdiri Universitas Lampung (Unila), yang pada saat itu memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi.

Kusno Danupoyo yang pada saat itu sebagai Gubernur Lampung, diangkat sebagai pejabat Ketua Presidium Universitas Lampung hingga pada tahun 1966 diganti kedudukannya oleh gubernur yang menggantikannya, yaitu Hi. Zainal Abidin Pagar Alam. Kemudian dikukuhkan melalui keputusan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 73 tahun 1966 tentang pendirian Universitas Lampung. Pada tahun 1968, institut kesenian dan ilmu pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Tanjungkarang dengan keputusan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi No.1 tahun 1968, diintegrasikan kedalam Unila menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Pada tahun 1967 berdiri sebuah fakultas baru yaitu Fakultas Pertanian berdasarkan surat keputusan Presidium Unila No. 756/KPTS/1967, yang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0206/01973, sehingga sejak tanggal 16 Maret 1973, secara resmi Fakultas Pertanian menjadi bagian integral dalam wadah Universitas Lampung. Setelah pendirian Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila No. 227/KPTS/Pres/1968 pada tanggal 5 Juli 1968.

Namun karena adanya berbagai kendala, fakultas ini tidak dapat melanjutkan keberadaannya dan dengan Surat Keputusan No. 101/B/11/72, Fakultas Teknik tidak menerima mahasiswa baru lagi dan sejumlah mahasiswa fakultas ini disalurkan ke fakultas lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya dengan dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, dibentuk lagi Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Teknik Sipil. Pada tanggal 13 Januari 1978 berdasarkan surat Keputusan Rektor Unila No.08/KPTS/R/1979 tanggal 8 Januari 1979, dibentuk Fakultas Teknik (persiapan) Unila, dengan pokok pendidikan pengairan, perhubungan dan konstruksi. Akan tetapi berdasarkan surat Keputusan Presiden RI No.43/M/1978, Fakultas Teknik (persiapan) Unila ditetapkan sebagai Fakultas Non Reguler Teknologi. Selanjutnya dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0132/0/1991 tanggal 6 Juni 1995 Fakultas Non Reguler Teknologi statusnya diubah menjadi Fakultas Teknik.

Pada tahun akademik 1986/1987 dibuka Program Studi (PS) Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan, dibawah naungan Fakultas Hukum. Untuk mengkoordinasikan akademiknya, dibentuk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (persiapan FISIP). Dalam perkembangannya berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0333/0/1995, persiapan FISIP resmi menjadi FISIP. Pada tahun akademik 1989/1990 dibuka program studi biologi dan kimia dibawah naungan Fakultas Pertanian. Untuk mengkoordinasikan pelaksanaan akademiknya, dibentuk Persiapan Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (persiapan FMIPA). Dalam perkembangannya berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0334/0/1995, persiapan FMIPA resmi menjadi FMIPA.

Pada tahun akademik 2002/2003 dibuka program kedokteran. Berdasarkan SK Dikti No.3195/D/I/2003, Unila mendapatkan izin menyelenggarakan program pendidikan Dokter yang tahun ajaran 2002/2003 mulai menerima mahasiswa baru. Dengan demikian saat ini Unila terdiri dari tujuh fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran. Pada tahun 1999 Unila menyelenggarakan Program Pascasarjana yang dimulai oleh Program Studi Magister Teknologi Agroindustri dan Magister Hukum, diikuti oleh Magister Manajemen dan Agronomi pada tahun 2002, Magister Teknologi, Pendidikan pada tahun 2001 dan Magister Agribisnis pada tahun 2004. Pada tahun 2002 Unila memiliki program pascasarjana mengkoordinir dan menetapkan baku mutu program studi pascasarjana, Unila juga menyelenggarakan Program Diploma.

Pada awalnya, Unila berada di tiga lokasi yaitu jalan Hasanudin No. 34, Kompleks jalan Jendral Soeprapto No.61 Tanjung Karang dan Kompleks jalan Sorong Cimeng Teluk Betung. Sejak tahun 1973-1979 telah dibangun kampus Unila Gedongmeneng dan saat ini semua fakultas sudah berada didalam kampus tersebut. Sejak tanggal 25 Desember 1965 sampai dengan 28 Mei 1973, Unila dipimpin oleh Presidium yang diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I

(satu) Provinsi Lampung. Sejak Mei 1973 sampai sekarang Unila dipimpin secara berurut adalah sebagai berikut :

Prof. Dr. Ir. Hi. Sitamalu Arsyat (1973 - 1981)

Prof. Dr. R. Margono Selamat (1981 – 1990)

H. Alhusniduki Hamim S.E, M.Sc (1990 – 1998)

Prof. Dr.Ir. Muhajir Utomo M.Sc (1998 – 2007)

Prof.Dr.Ir. Sugeng P. Harianto M.S (2007 – sekarang)

B. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

Sifat Masyarakat Indonesia yang majemuk yang tercermin dalam komposisi masyarakat di daerah Lampung, karena hampir semua etnis ada. Sejak tahun 1905 Lampung telah menjadi intergrasi antar suku melalui pelaksanaan kognialisasi, yang kemudian pada tahun 1905an berkembang menjadi program transmigrasi. Migrasi penduduk ke Lampung tidak hanya melalui koordinasi pemerintahan saja, tetapi banyak juga yang secara spontan membentuk pemukiman – pemukiman baru. Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan itu sendiri apabila dibina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang. Dengan demikian, keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya sistem pendidikan yang multidisiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi perguruan tinggi dengan pola ilmiah pokok yaitu Pembangunan Wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga – tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar – dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan public, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama - sama dengan pemerintah daerah berusaha mengembangkan fakultas – fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relevative baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi berdasarkan SK Rektor Universitas Lampung No. 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Keberadaan FISIP Unila dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan FISIP, dikukuhkan dengan Sk Dirjen DIKTI Depdikbud RI No. 103/DIKTI/Kep/1984 tertanggal 21 Agustus 1984, oleh karenanya mulai tahun akademik 1985/1986 persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur PMDK dan SUPERMARU. Kepanitian pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Universitas Lampung No. 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang panitia pembukaan persiapan FISIP Unila. Panitia persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada dalam naungan dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Unila. Tugas panitia ditegaskan dalam SK Rektor Unila No.

111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan:

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan civitas akademika
5. Kegiatan pelayanan administrasi

Adapun ketua persiapan FISIP Unila adalah :

- Drs. A. Kantan Abdullah (1985 – 1991)
- Drs. Abdul Kadir (1991 – 1997)

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 No. 0333/0/1995 tentang pemukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada awalnya FISIP hanya mendirikan dua program studi yaitu sosiologi dan ilmu pemerintahan. Status kedua program studi ditingkatkan menjadi jurusan berdasarkan Sk Dirjen DIKTI Depdikbud RI No. 49/DIKTI/Kep/1997 tentang pembentukan program studi Ilmu Komunikasi. Pada tanggal 1 Juli 1998 terbit surat keputusan Dirjen DIKTI No. 22/DIKTI/Kep/1998 tentang pembentukan program studi strata 1 (satu) reguler yaitu Administrasi Negara dan Ilmu Administrasi Negara.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat dan ketersediaan tenaga kerja yang terampil siap pakai, maka mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka

Program Diploma III (Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 211/DIKTI/Kep/1998) yaitu Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekertaris, Program Studi Hubungan Masyarakat. Pada tahun 2001 terbentuklah program studi perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi berdasarkan Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 3953/D/T/Kep/2001. Kemudian pada tahun akademik 2012/2013 FISIP membuka program ekstensi atau non reguler (S1) berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 28/DIKTI/Kep/2012 dan Keputusan Rektor Unila No.4596/126/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2158A.2.1.2/KP/1997 tanggal 23 Januari 1997 diangkat Drs. M. Sofie Akbari, M.A sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pertama. Adapun masa kepemimpinan dekan FISIP Unila adalah:

Drs. M. Sofie Akbari, M. A (1997 – 2000)

Prof. Dr. Bambang Sumitro , M.Si (2000 – 2004)

Drs. Hertanto, M.Si (2004 – 2008)

Drs. Agus Hadiawan, M.Si (2008 – sekarang)

C. Filosofi Fisip Unila

FISIP berpedoman kepada undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan-peraturan pemerintah tentang perguruan tinggi. FISIP Unila dalam menyelenggarakan program-program yang berpedoman pada

status Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002. Kebijakan pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antar pendidikan dan penelitian dengan perkembangan nasional serta dijadikan sebagai arah. Acuan lain adalah isu-isu utama program pendidikan yang tertuang didalam Kerangka Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPTJP) III, sebagai pengetahuan paradig baru pendidikan tinggi di Indonesia.

Untuk melandasi kegiatan Tridharma telah dirumuskan filosofi FISIP Unila. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak, dan langkah berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dicanangkan, filosofi FISIP Unila adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi kepada kepuasan pelanggan
2. Bertumbuh kepada organisasi dan manajemen yang professional
3. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan
4. Bekerja berdasarkan perencanaan top down /bottom up
5. Lingkungan kerja yang kondusif

D. Visi, Misi dan Tujuan FISIP

1. Visi Fisip Unila

FISIP Unila menjadi salah satu pusat pengembangan ilmu-ilmu sosial terbaik di Indonesia.

2. Misi Fisip Unila

Untuk mencapai visi tersebut FISIP Unila memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas
- b. Mengembangkan kajian-kajian ilmu sosial spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional
- c. Mengembangkan organisasi dan tata kelola yang baik berbasis penguatan jurusan atau program studi
- d. Mengembangkan kesadaran berdemokrasi yang berkeadaban dan meningkatkan kebedayaan masyarakat

3. Tujuan Fisip Unila

Tujuan yang ingin dicapai oleh FISIP Unila adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial
- b. Dihasilkannya temuan IPTEK yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
- c. Dihasilkannya kajian-kajian ilmu sosial yang spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional
- d. Terwujudnya penguatan jurusan dan program studi
- e. Terwujudnya budaya akademi yang berorientasi pada pengembangan ilmu
- f. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang demokratis dan sejahtera

4. Organisasi Kemahasiswaan Fisip Universitas Lampung

Organisasi kemahasiswaan yang terdapat di FISIP Unila adalah sebagai berikut:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
- b. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)
- c. UPT Cakrawala
- d. UPT Cendekia
- e. UPT Republica
- f. UPT FSPI
- g. HMJ Ilmu Pemerintahan
- h. HMJ Sosiologi
- i. HMJ Ilmu Komunikasi
- j. HMPS Administrasi Negara
- k. HMPS Adminisrtasi Niaga
- l. HMPD Humas
- m. HMPD Pusdokino
- n. HMPD Administrasi Perkantoran dan Sekertaris

5. Kode Etik Mahasiswa FISIP Unila

Setiap masasiswa FISIP Universitas Lampung wajib:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan tunduk kepada pancasila dan UUD 1945
- 2) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut berdasarkan surat keputusan rektor
- 3) Ikut memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban dan keamanan Unila
- 4) Menghargai ilmu pendidikan, teknologi dan kesenian

- 5) Menjaga nama baik dan kewibawaan Unila sebagai almamater
- 6) Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, nilai moral, dan kebenaran ilmiah
- 7) Menjaga integritas pribadi dan kejujuran intelektual
- 8) Membantu dan tidak menghalang-halangi terselenggaranya berbagai kegiatan di Unila, baik akademik maupun non akademik
- 9) Berdisiplin, bersikap jujur, bersemangat, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela antara lain perbuatan plagiat
- 10) Berbudi luhur, berperilaku dan berpakaian sopan
- 11) Menghormati semua pihak demi terbinanya suasana hidup kekeluargaan yang berasas Pancasila
- 12) Memelihara dan meningkatkan mutu lingkungan hidup di kampus
- 13) Senantiasa belajar dengan tekun dan berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian sesuai dengan budaya
- 14) Mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Unila
- 15) Mematuhi larangan untuk melakukan kegiatan yang dapat:
- 16) Mengganggu penyelenggaraan perkuliahan, seminar, kegiatan laboratorium, pengkajian, penelitian, administrasi, keagamaan, kesenian, pendidikan jasmani atau olahraga, dan pendidikan politik
- 17) Menghambat pejabat, pegawai atau petugas universitas dalam melaksanakan kewajibannya
- 18) Menghambat dosen atau mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan penelitiannya.
- 19) Etika Bagi Mahasiswa
- 20) Setiap warga Unila harus mengindahkan etika unila sebagai berikut:

- 21) Berpakaian yang sopan yaitu bersih, rapih, tidak menonjolkan kemewahan, dan tidak mengesankan “seksi” (berpakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang), tidak berkaos oblong, tidak bercelana pendek dan tidak bersendal
- 22) Berpotong rambut yang rapih
- 23) Berprilaku sopan santun dan menghormati orang lain, baik kepada pemimpin, dosen, pegawai administrasi, mahasiswa lain maupun anggota masyarakat lain
- 24) Berbicara yang sopan (dalam bertanya dan mengemukakan pendapat) dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku
- 25) Bertegur sapa dengan sesama mahasiswa, senior atau junior, dosen dan pimpinan jurusan /fakultas/universitas
- 26) Menghargai waktu antara lain dengan menepati waktu
- 27) Membiasakan membuat perjanjian untuk bertemu dengan dosen atau pimpinan
- 28) Mengetuk pintu jika akan memasuki ruangan dosen, ruangan pimpinan atau ruangan kantor lain
- 29) Meminta izin memasuki ruangan perkuliahan kepada dosen ketika datang terlambat dan sewaktu meninggalkan ruangan sebelum perkuliahan selesai
- 30) Memelihara keindahan kampus, antara lain tidak mencoret-coret , tidak mengganggu teman dsb
- 31) Memelihara kebersihan kampus, antara lain membuang sampah pada tempat yang disediakan dan menjaga kebersihan WC

- 32) Melakukan unjuk dengan sopan, tertib dan dengan izin / melalui prosedur yang berlaku
- 33) Berusaha meluruskan dan menasehati sesama mahasiswa yang melakukan perbuatan yang tercela
- 34) Tidak membuat gaduh baik didalam maupun diluar ruangan kuliah
- 35) Tidak menghalangi orang lain memasuki ruangan, gedung dan kompleks kampus dengan cara memblokir pintu atau jalan
- 36) Tidak merokok ditempat yang dilarang merokok antara lain dalam ruang kelas